



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEMBELAJARAN METODE TAMYIZ TERHADAP KEMAMPUAN MENTERJEMAHKAN AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING DI SMP NEGERI 2 KEDOKANBUNDER INDRAMAYU

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MULKY SOLAHUDDIN
NIM: 14116310017

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBELAJARAN METODE *TAMYIZ* TERHADAP KEMAMPUAN MENTERJEMAHKAN ALQURAN DAN MEMBACA KITAB KUNING DI SMP NEGERI 2 KEDOKANBUNDER INDRAMAYU

disusun oleh:

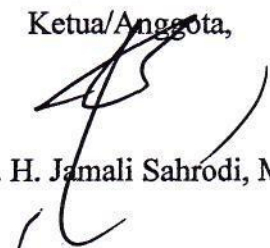
MULKY SOLAHUDDIN
NIM. 14116310017

Telah diujikan pada tanggal 27 Agustus 2013
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M. Pd.I)


Cirebon, 27 Agustus 2013

Dewan Penguji

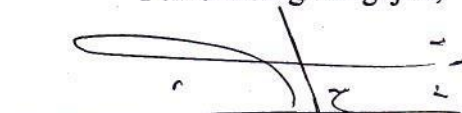
Ketua/Anggota,


Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag

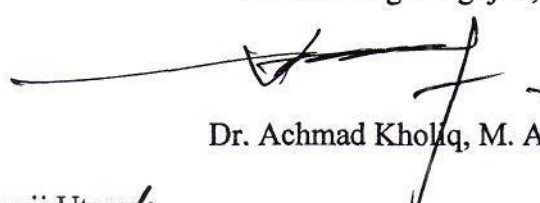
Sekretaris/Anggota,


Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

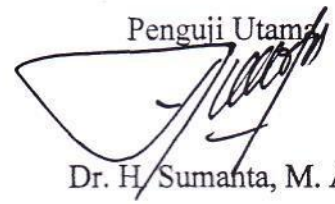
Pembimbing/Penguji 1,


Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M. Pd


Pembimbing/Penguji 2,

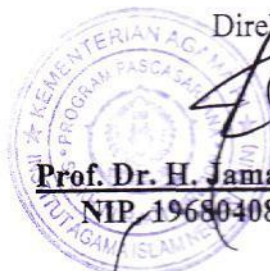

Dr. Achmad Kholiq, M. Ag.

Penguji Utama


Dr. H. Sumanta, M. Ag.

Direktur,


Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag
NIP. 19680408 199404 1 003





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAKSI

MULKY SOLAHUDDIN : *Pembelajaran Metode Tamyiz Terhadap Kemampuan Menterjemahkan al-Quran dan Membaca Kitab Kuning di SMP Negeri 2 Kedokanbunder Indramayu*

Kitab kuning seolah menjadi beban berat bagi santri umum tidak hanya bagi kaum muslim awam, bahkan para santri pesantren sekalipun, dan ini tentunya sebuah permasalahan yang mendukung pula selain sulitnya menterjemahkan al-Quran. Namun dalam beberapa pengakuan lewat penerapan metode *Tamyiz* yang sudah dipraktikkan, metode ini mampu menyelesaikan permasalahan di atas terlebih lagi metode ini bisa diterapkan disekolah-sekolah umum yang berlatar belakang bukan pesantren. Ini menunjukkan bahwa metode *Tamyiz* memiliki keunggulan dan metode *Tamyiz* memberikan kunci-kunci yang strategis untuk kedua teori tersebut, dan santri bisa langsung membaca, menguraikan struktur kata sekaligus menterjemahkan Alquran dan kitab kuning.

Masalah ini adalah Penerapan pembelajaran Metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu? Bagaimana proses pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran Metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu, proses pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif bentuk penelitian ini adalah dilakukan dengan cara menggunakan metode pendekatan lapangan yaitu penulis mengadakan wawancara, dialog (tatap muka dengan para siswa dan guru-guru) disertai pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian tesis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa pelaksanaan program belajar mengajar bidang studi metode *Tamyiz*/kuantum nahwu shorof di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu Bayt *Tamyiz* telah mencapai Efektifitas yang baik. Hal ini bisa dicapai dengan upaya-upaya yang dilakukan, pendidikan tidak lepas dari metodologi yang diprogramkan dilembaga sebagai acuan dan tolak ukur tujuan pendidikan dan upaya lembaga itu sendiri. Dan juga melihat ada dorongan batin yang cukup luar biasa, yang tentunya tidak semua guru memilikinya itu berkat kerja sama yang baik pada semua pihak yang terkait di dalamnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

MULKY SOLAHUDDIN : *Study of Tamyiz Method To Ability Translate al-Quran and Read The Yellow Book in Junior High School (SMPN) 2 Kedokanbunder Indramayu.*

The Yellow Book even also likely become heavy burden to public students do not only to civil moslem clan, even all pesantren students even if. And this it is of course a problems supporting also besides is difficult of him translate al-Quran. But in a few confession pass applying of method of Tamyiz which have be practiced, this method can finish problems above particularly again this applicable method of public at Schools which is have background is not pesantren. This shows that the method has advantages and methods Tamyiz provide strategic keys for both theories, and students can directly read, outlining the structure as well as to translate the Qur'an and the yellow book.

This problem is Applying study of Tamyiz Method in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu? How process study of Tamyiz Method in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu? What of supplementary factor and resistor in study of Tamyiz method in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu?

The purpose of this study is to describe the learning method Tamyiz in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu, target of this research is to describe about study of Tamyiz Method in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu, process study of Tamyiz Method in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu and supplementary factor and resistor in study of Tamyiz Method in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu.

This research is conducted by using method qualitative form this research is conducted by using method approach of field that is writer perform a interview, dialogued (look in the face with all teachers and student) accompanied by questions related to problem of research of thesis.

Result of this research conclude, that execution of program learn to teach method study area of Tamyiz / quantum of nahwu shorof in Junior High School 2 Kedokanbunder Indramayu Bayt Tamyiz have reached good Efektifitas. This matter can reach with efforts among others as follows but remember education do not get out of programmed to be methodologies to be instituted as yardstick and reference of is target of effort and education institute itself. As well as seeing there is quite extraordinary mind motivation, which it is of course do not all teacher have it good is same activity blessing at all of related/relevant side in it.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

المخلص

ملكي صلاح الدين : تعلم طريقة التمييز على قدرة الترجمة القرآن الكريم وقراءة الكتاب الأصفر في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو

كتاب الأصفر كما عبئا ثقيلًا على الطلبة عامة ليس فقط لارساء المسلمين، على الرغم من أن الطلاب الصعود . وهذا هو بالتأكيد مسألة أن يدعم أيضا إلى جانب صعوبة ترجمة القرآن . ولكن في بعض الاعتراف من خلال تطبيق التمييز لأساليب التي يمارس . هذه الطريقة هي قادرة على حل المشاكل المذكورة أعلاه وعلاوة على ذلك هذه الطريقة يمكن تطبيقها في الخلفية مدرسة والعام ليس الصعود . هذا يدل على أن الأسلوب التمييز يوفر مزايا لامتلاك مفاتيح استراتيجية لكتنا النظريتين، ويمكن للطلاب قراءة مباشرة، يحدد هيكل الكتاب وكذلك ترجمة القرآن الكريم والكتب الأصفر .

هذه المشكلة هي في تطبيق أساليب التعلم التمييز في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو؟ ما هي عملية تعلم أساليب التمييز في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو؟ ما هي العوامل التي تدعم وتثبط تعلم التمييز أسلوب جديد في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو؟

والغرض من هذه الدراسة هو وصف التمييز طريقة التعلم في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو، وتعلم أساليب التمييز في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو وتمكين والعوامل المثبطة في تعلم أساليب التمييز في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو .

أجريت هذه الدراسة باستخدام الأساليب النوعية ويتم تشكيل هذه الدراسة باستخدام أسلوب النهج أن الكتاب أجريت مقابلات ميدانية والحوار (وجها لوجه مع الطلاب والمعلمين) مع أسئلة تتعلق مشكلة البحث أطروحة .

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن تنفيذ برنامج التعليم والتعلم بطريقة التمييز بعلم النحو والصرف في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢ كدوكان بوندر اندرامايو حققت فعالية جيدة . ويمكن تحقيق ذلك من خلال جهود هذه كما يلي :التعليم لا يمكن فصله عن المنهجية المقررة وضعت كمرجع معيار وأغراض التعليمية والجهود التي تبذلها المؤسسة نفسها . وشهدت أيضا حملة الداخلية التي لافلت للنظر جدا، والتي هي بالتأكيد ليست جميع المعلمين وذلك بفضل جيدة لتعاون جميع الأطراف المعنية في ذلك .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul: *“Pembelajaran Metode Tamyiz terhadap Kemampuan Menterjemahkan Al-Qur’an dan Membaca Kitab Kuning di SMP Negeri 2 Kedokanbunder Indramayu”*. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan segenap keluarga yang dengan kesabarannya menanti akhir studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.Ag, Rektor IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. AR. Idham Khalid, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M. Pd., Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Dr. Achmad Kholiq, M. Ag., Dosen Pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

7. Civitas Akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini tetap ada, penulis sangat berterimakasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal baik bapak/ibu/saudara/i yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Cirebon, 15 Agustus 2013

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

ا	=	a	ف	=	f
ب	=	b	ق	=	q
ت	=	ts	ك	=	k
ج	=	j	ل	=	l
ح	=	h	م	=	m
خ	=	kh	ن	=	n
د	=	d	و	=	w
ذ	=	dz	ه	=	h
ر	=	r	ء	=	'
ز	=	z	ي	=	y
س	=	s			
ش	=	sy			
ص	=	sh			
ض	=	dl			
ط	=	th			
ظ	=	zh			
ع	=	'			
غ	=	gh			

Untuk Madd dan Diftong

â	=	a panjang
î	=	i panjang
û	=	u panjang
أو	=	aw
أي	=	ay

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
AL-MULAKHOSH	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Tinjauan Pustaka.....	13
G. Metodologi Penelitian	15
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Efektivitas dan Pembelajaran	18
B. Tinjauan tentang Pembelajaran Metode Tamyiz.....	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an	61
D. Pembelajaran Kitab Kuning	74

BAB III: KONDISI SOSIAL OBYEKTIF SMP NEGERI 2

KEDOKAN- BUNDER INDRAMAYU

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Kedokanbunder Indramayu	87
B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	90
C. Kondisi Sarana dan Fasilitas	94
D. Kegiatan Belajar Mengajar	97

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Pembelajaran Metode <i>Tamyiz</i> di SMP Negeri 2 Kedokanbunder Indramayu	100
B. Proses Pembelajaran Metode <i>Tamyiz</i> di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu	138
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Metode <i>Tamyiz</i> di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu.....	150

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	161
B. Rekomendasi	162

DAFTAR PUSTAKA	164
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu: belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, *yang kedua* yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan *yang terakhir* yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah, hingga masa sekarang.

Memahami al-Qur'an ternyata bukan hal yang sulit, manakala kita dapat mengartikannya dengan tepat dan benar, akan tetapi banyak diantara kita yang belum tahu dan tidak mau berusaha untuk mencobanya, mungkin hal-hal semacam itulah yang membuat kita kesulitan untuk memahami isi kandungan al-Qur'an, padahal Allah menurunkan al-Qur'an sebagai petunjuk bagi sekalian manusia, oleh karena itu al-Quran adalah kitab suci yang paling sempurna dan terjaga kemurniannya sampai akhir nanti.

Memahami Alqur'an dan mengetahui isi kandungannya akan menjadi sangat mudah manakala kita sudah mengetahui cara- cara yang tepat didalamnya, banyak kendala yang dihadapi oleh para penterjemah al-Qur'an Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai pada metode menterjemah itu sendiri. Dalam dunia proses belajar



mengajar (PBM), metode jauh lebih penting dari materi. Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.¹

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantar kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menterjemah al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses terjemah al-Qur'an, sehingga tercipta keefektifan dalam belajar menterjemah al-Qur'an.

Al-Quran diturunkan dengan jaminan al-Quran itu mudah, namun dalam prakteknya menterjemahkan dan memahami al-Quran bagi sebagian kalangan adalah sulit, jangankan dikalangan tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/Aliyah bahkan ditingkatan pesantren pun menterjemahkan dan memahami al-Quran masih terbilang sulit dan ini tentunya bertentangan dengan firman Allah,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”. (*Q.S al-Qamar: 32*).

Al-Quran memiliki 2.065 mufrodat terdiri dari 1.676 musyfaq dan 389 jamid, dimana mufrodat tersebut di atas di ulang-ulang dalam Al-Quran sebanyak 77.865 kali (riwayat Imam Hafis). Hanya sebagian kecil dari

¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal.109



mufrodat tersebut yang sering diulang-ulang dalam al-Quran, sehingga menghafal tarjamah Al-Quran menjadi mudah, dimana pengulangan tersebut berdasarkan huruf mewakili 34,4 %, berdasarkan isim mewakili 37,7 %, dan berdasarkan fi'il mewakili 27,9 %.

Sedangkan pengulangan 540 mufrodat yang paling sering diulang dalam al-Quran adalah 185 huruf diulang sebanyak 26.786 kali mewakili 34,4 %. 105 isim sering diulang sebanyak 10.477 kali mewakili 13 % 110 Fi'il sering diulang sebanyak 12.773 kali mewakili 16 %. 149 Isim dan fi'il yang terjemahnya sama dalam bahasa Indonesia diulang sebanyak 10.096 kali mewakili 13%. 540 huruf isim, fi'il yang paling sering diulang sebanyak 60.132 kali diatas mewakili 77% atau 23,2 Juz. Dimana sekitar 80% dari mufrodat yang pengulangannya 2-4 digit dalam al-Quran ada pada surat al-Baqarah, sedangkan pada setiap surah ada penambahan sedikit mufrodat demi sedikit.²

Membaca dan memahami Kitab kuning atau kitab berharuf gundul atau tanpa harakat, yang merupakan salah satu referensi utama bagi keilmuan pesantren khususnya dan dunia Islam umumnya. Menguasai kitab, yang sering disebut kitab kuning, ini berarti menguasai keilmuan Islam. Namun, tidak banyak yang mampu membacanya dengan baik, lantaran dibutuhkan persyaratan njelimet. Para santri harus paham *nahwu* (tata bahasa Arab) *sharf* (bentuk-bentuk dan perubahan kata dalam bahasa Arab), harus mondok lama di pesantren, hafal ribuan bait Alfiyyah Ibn Malik dan sebagainya.

² Abaza, *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, (Jakarta: Tamyiz Publishing, 2011)



Kitab gundul pun seolah menjadi beban berat bagi santri umum tidak hanya bagi kaum muslim awam, bahkan para santri pesantren sekalipun. Dan ini tentunya sebuah permasalahan yang mendukung pula selain sulitnya menerjemahkan al-Quran. Namun dalam beberapa pengakuan lewat penerapan metode *Tamyiz* yang sudah dipraktekan, metode ini mampu menyelesaikan permasalahan di atas terlebih lagi metode ini bisa diterapkan disekolah-sekolah umum yang berlatar belakang bukan pesantren. Dan ini telah dibuktikan oleh Pemkab Indramayu dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam diseluruh sekolah Indramayu dan para guru DTA se Indramayu, tujuannya tiada lain bahwa metode di atas layak diterapkan untuk tingkatan anak-anak dari SD sampai Umum. Karena menurut Mulyani Sumantri,³ keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga mampu meningkatkan daya serap siswa. Metode merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan.

Abaza atau Zaun Fathin beliau menciptakan metode pembelajaran menerjemahkan Al-Quran dan membaca kitab kuning secara cepat, tepat, dan menyenangkan, dengan 100 jam bisa. Metodenya diberi nama metode *Tamyiz*, berdasarkan penelitiannya di Tajug Kampung Indramayu yang ditulis

³ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Maulana, 2001), hal. 50



berdasarkan pengalaman ngaji di masa kecilnya kepada K. Anas Tamyiz di Tajug yang sama, dimaksudkan untuk keberhasilan anak-anak sejak usia SD/MI bisa membaca, menerjemahkan, dan menulis al-Quran dan kitab kuning serta mereka pun bisa mengajarkannya kepada yang lain.

Beliau menyadari sebenarnya pendidikan dengan menggunakan metode *Tamyiz* di atas harus dapat diartikan sebuah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.⁴

Pentashih metode *Tamyiz* Dr. Akhsin Sakho Muhammad al Hafidz, beliau mengatakan bahwa hasil uji shahihnya semua santri cilik mendapat nilai *mumtaz* (memuaskan).⁵ Ini menunjukkan bahwa metode *Tamyiz* memiliki keunggulan dan metode *Tamyiz* memberikan kunci-kunci yang strategis untuk kedua teori tersebut, dan santri bisa langsung membaca, menguraikan struktur kata sekaligus menterjemahkan al-Quran dan kitab kuning.

Yang menarik perhatian penulis adalah ternyata metode *Tamyiz* ini dapat menghasilkan santri sejak usia SD/MI pintar tarjamah al-Quran dan Kitab Kuning, dan menurut hemat penulis ini adalah yang pertama di Indonesia.

⁴ Zuhairini, Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Negeri Malang UM PRESS, 2004), hal. 1.

⁵ Radar Indramayu & Mitra Dialog Cirebon, Republika Indramayu pada tanggal 10 Januari 2010



Penelitian metode *Tamyiz* dilaksanakan dengan mengembangkan beberapa metode pembelajaran efektif dan neurolinguistic, dengan prinsip mengajar menggunakan metode ini, guru mengajar dengan cara fun and active teaching dan jauh dari perilaku kasar, galak dan menakutkan bagi santri, dan prinsip belajar Laduni, murid belajar dengan mengintegrasikan keunggulan otak kiri (12% potensi belajar) dan sangat cerdas memahami, keunggulan otak kanan (33% potensi belajar) yang dapat mengingat seumur hidup dan keunggulan otak bawah sadar (55% potensi belajar) maka memahami terjemah Al-Quran dan Kitab kuning dengan metode *Tamyiz* adalah sangatlah mudah.⁶

Dari sinilah peneliti tergerak untuk melakukan penelitian terhadap pendidikan umum yang menekankan nilai-nilai agama khususnya pendalaman dan pemahaman Al-Quran yang diterapkan oleh pendidikan umum dalam hal ini adalah SMPN 2 Kedokanbunder serta metode yang paling optimal dilakukan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam khususnya dalam pemahaman terhadap al-Quran.

Karena pada dasarnya Metode *Tamyiz* adalah cara belajar yang menekankan usaha sungguh-sungguh dengan tanpa adanya pembebanan yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya, dan setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya.

Menerima pelajaran dilakukan dengan cara melihat, ada pula

⁶ Abaza, *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, (Jakarta: Tamyiz Publishing, 2011), hal. 12



dengan mendengar tetapi ada juga yang lebih mudah merasakan melalui gerak atau sentuhan. Seorang anak yang kenal dirinya sendiri akan lebih mudah mempelajari hal-hal baru menurut gaya belajar yang dominan dengan menggunakan sistem informasi yang sesuai. *Tamyiz* dalam hal ini adalah sebuah metode yang mengedepankan cara pembelajaran (*al-Tariqah*) yang mampu menyentuh tingkatan SD sampai umum yang menggunakan gerakan dan syair-syair lagu dalam menerapkan pemahaman gramatika bahasa Arab.

Dengan melakukan survei terhadap sekolah umum yang menerapkan metode *Tamyiz* tersebut dan analisis terhadap praktek penerapan yang terkait metode tersebut yang langsung dirasakan siswa-siswa secara tindakan empiris untuk menemukan tujuan adanya kemudahan dalam menterjemahkan dan memahami al-Quran dan kitab kuning. Atas dasar tersebut penulis mengajukan penelitian ini dengan judul: **Pembelajaran Metode *Tamyiz* Terhadap Kemampuan Menerjemahkan al-Quran dan Membaca Kitab Kuning di SMP Negeri 2 Kedokanbunder Indramayu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu?
2. Bagaimana proses pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu?



3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran metode *Tamyiz* di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah disebutkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam pembahasan ini penulis berharap ada manfaat bagi lembaga yang bersangkutan khususnya peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis dapat menambah pengetahuan khusus tentang metode dan strategi dalam pengembangan pembelajaran.
2. Bagi Akademis :
 - a. Sebagai masukan bagi guru atau calon guru agama dalam menentukan alternative metode pembelajaran.



- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Bagi SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu adalah untuk menambah khazanah penelitian yang berkaitan dengan sistem Pendidikan di SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu sebagai bahan untuk melakukan rancang bangun metode pembelajaran yang efektif.
4. Bagi pendidikan sekolah umum adalah memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan aplikasi penerapan pembelajaran metode *Tamyiz* di sekolah-sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Definisi belajar adalah semua perubahan pada kapabilitas dan perilaku organisme, baik secara mental maupun fisik, yang diakibatkan oleh pengalaman.⁷ Definisi ini meliputi banyak ragam pembelajaran; *asosiatif*, *spasial*, *laten*, *induksi*, *imitasi*, kemampuan (*skill*) dan lainnya. Luasnya definisi belajar memberikan implikasi mengenai pentingnya memahami berbagai mekanisme individu dalam melakukan pembelajaran, baik yang tersurat maupun yang tersirat seperti yang terjadi pada bentuk pembelajaran laten (*latent learning*). Bentuk ini sangat penting, karena membuka jalan bagi munculnya pemahaman mengenai pembelajaran yang lebih abstrak seperti pembelajaran pada tingkat seluler ataupun pembelajaran bawah sadar. Selain itu, penting juga untuk dicermati berbagai potensi pikiran dan

⁷ Yovan P. Putra, *Memori dan pembelajaran efektif*, (Bandung : CV. Yrama Widya, Bandung, 2008), hal. 22



aplikasinya dalam pembelajaran.

Pendidikan lebih menitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian, dan itu mengandung pengertian yang lebih luas dari pengajaran. Namun demikian pendidikan kepribadian saja tentu kurang lengkap, para siswa perlu juga memiliki keterampilan.⁸

Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik / siswa di sekolah.⁹ Rumusan ini sesuai dengan pendapat dalam teori pendidikan yang mementingkan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik. Dalam rumusan ini terkandung konsep-konsep sebagai berikut; pembelajaran merupakan persiapan di masa depan, pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, guru dipandang sebagai orang yang sangat berkuasa, siswa selalu bersikap dan bertindak pasif serta kegiatan pembelajaran hanya berlangsung dalam kelas. Pembelajaran bertujuan membentuk manusia berbudaya, pembelajaran berarti suatu pewarisan, bahan pembelajaran bersumber dari kebudayaan, dan siswa sebagai generasi muda ahli waris kebudayaan.

Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari. Pandangan ini didukung oleh para pakar yang berorientasi pada kehidupan masyarakat. Menurut G. E. Olson, yang dikutip oleh Oemar Hamalik menyatakan bahwa sekolah dan masyarakat adalah suatu integrasi, pendidikan adalah disini dan sekarang ini.¹⁰

⁸ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 55-57.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid*, hal. 58-64



Implikasi dari pengertian ini adalah sebagai berikut ; tujuan pembelajaran adalah mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakatnya, kegiatan pembelajaran berlangsung dalam hubungan sekolah dan masyarakat, siswa belajar secara aktif, guru juga bertugas sebagai komunikator.

Secara umum pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar-mengajar, pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹¹

Pengajaran tarjamah al-Qur'an dan kitab-kitab kuning adalah salah satu elemen dasar dari tradisi pesantren, namun kurikulum pendidikan di pesantren saat ini tak sekedar fokus pada kita tarjamah al-Qur'an dan kitab klasik tetapi juga memasukkan semakin banyak mata pelajaran dan keterampilan umum di Pesantren saat ini dikhotomi ilmu mulai tak populer beberapa pesantren bahkan mendirikan lembaga pendidikan umum yg berada dibawah DIKNAS Misal Undar Jombang Pondok pesantren Ifitahul Muallimin Ciwaringin Jawa barat dll. Doktrin-doktrin dalam kitab kuning merupakan salah satu roh yang menjiwai kehidupan pesantren Jika seluruh kitab kuning diteliti secara substansial, maka tentu semua itu merupakan penjabaran dari al-Qur'an dan hadits. Paling tidak referensinya mengambil legitimasi dari dua sumber ajaran ini, yang di dalamnya tidak hanya

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta: Rineka Citra, 1996), hal. 5



membahas bidang ibadah, fiqih, tauhid, tafsir, hadith dan akhlak saja, melainkan juga materi sejarah, peradaban, sastra, filsafat, mistisisme, pranata sosial, dan politik pun bisa menjadi materi kajian penting dalam kurikulum pendidikannya, inilah yang menarik dalam sistem pengajaran dipesantren, yakni ke khasannya dalam menonjolkan pelajaran nilai keagamaannya.

Namun pembelajaran dalam pesantren perlu dioptimalkan, biasanya dalam pendidikan pesantren diajarkan dengan dua cara yaitu sorogan dan wetonan, kedua metode tersebut akhir-akhir ini mendapat kritik dari para pemerhati pendidikan, karena memiliki kelemahan dan kurang sesuai dengan pandangan sistem pendidikan modern yang student centered. Pengajaran terjamah al-Quran dan kitab-kitab kuning, baik secara wetonan dan sorogan, memiliki kelemahan metodologis di antaranya adalah ketika tidak terjadinya dialog antara santri dan kyai, santri menjadi pasif. Kegiatan belajar mengajar terpusat pada kyai. Akhirnya, daya kreatifitas dan aktifitas santri menjadi lemah dan dalam hal ini, kyai juga tidak segera memperoleh umpan balik tentang penguasaan materi yang disampaikan.

Menurut Djayadisastra mengemukakan bahwa “berhasil tidaknya siswa dalam pembelajaran sangat tergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang dipergunakan oleh guru”.

Hubungan Teoritis antara metode pembelajaran, seperti diterangkan oleh Anwar Qomari¹² bahwa sebaik apapun tujuan pendidikan, jika tidak didukung oleh metode yang tepat, tujuan tersebut sangat sulit untuk

¹² Anwar Qomari, *Pendidikan sebagai Karakter Budaya*, (Jakarta:UHAMKA Press, 2003), hal.42.



dapat tercapai dengan baik. Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan cara atau metode kadang lebih penting daripada materi itu sendiri. Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan¹³.

Sedangkan M. Sobri Sutikno menyatakan, “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Atas pengertian diatas, bahwasannya metode pembelajaran sangat mempengaruhi bagi perkembangan dan atau penyerapan pendidikan terhadap anak didik.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang pembelajaran metodologi untuk memahami gramatika bahasa arab dan menerjemahkan Al-Quran diantaranya adalah metode *amstilati*, namun penelitian yang paling sering adalah penelitian penerapan metode yang dilakukan kebanyakan tentang tindakan kelas pada santri/siswa yang formal. Namun dalam penelitian ini walaupun sama yang membedakan penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah umum dan bukan pesantren ataupun sekolah keagamaan dengan tujuan untuk membuktikan pembelajaran metode *Tamyiz* terhadap peningkatan

¹³ *Ibid*



kemampuan menerjemahkan Alqur'an dan membaca kitab kuning melalui pembelajaran metode *Tamyiz* di SMP Negeri 2 Kedokanbunder.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan yang terkait antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Fathullah Pada Tahun 2008, Dengan Judul Penerapan Metode *Amsilati* Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pesantren Al-Hikam Malang, dengan kesimpulan bahwa dasar yang digunakan oleh metode *Amsilati* adalah sebagaimana berikut:
 - a. Sistematis pembahasan materi *Amsilati* dimulai dari hal-hal yang sederhana dan disajikan secara sederhana juga.
 - b. Membaca dan menghafal menjadi ciri khas dari pembelajaran *amsilati*.
 - c. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran *Amsilati* adalah pengulangan (*conserving*) dan perluasan (*extending*) materi.
 - d. Teknik pembelajaran yang diterapkan adalah pengenalan kaidah tata bahasa secara induktif dengan bentuk latihan-latihan mekanis.
 - e. Bentuk evaluasi yang diterapkan adalah metode tes (baik lisan ataupun tulis) dan metode observasi.
 - f. Target dari metode *Amsilati* adalah dalam masa enam bulan anak mampu membaca kitab gundul (tanpa harakat).
2. Sedangkan penelitian yang sudah ada berkaitan dengan metode *Tamyiz* sebagai Tesisnya di IAIN Cirebon dilakukan oleh Siti Zakiyawati pada tahun 2012 kemarin, dimana penelitian tersebut berjudul "Penerapan Metode *Tamyiz* pada Pembelajaran Tarjamah Al-Quran dan Kitab Kuning



untuk meningkatkan kualitas Santri di Pondok Pesantren al-Fatah Wotbogor, Indramayu dengan kesimpulan secara garis besar adalah adanya pengaruh yang positif dalam penerapan metode *Tamyiz* pada santri di pondok tersebut. Namun dalam penelitian ini lebih jelas hanya meneliti pada santri yang sedang belajar di Pesantren atau sekolah keagamaan dan bukan kepada para siswa di sekolah-sekolah umum. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan dalam penulisan tesis ini adalah terhadap para siswa di sekolah umum, SMPN 2 Kedokanbunder Indramayu.

3. Di Pesantren *Bayt Tamyiz* Indramayu, anak usia SD/MI & para pemula, telah teruji dalam kurun waktu singkat kurang dari sehari (1 x 24 jam) pintar tarjamah Al-Quran, dan 100 jam belajar pintar membaca kitab kuning dengan benar sesuai kaidah bahasa arab sebagaimana santri yang belajar.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian analisis deskriptif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dengan sifat populasi dan daerah tertentu yang kualitatif dan kasuistik. Apabila ditinjau dari hasil data yang terkumpul maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan.



2. Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Interview

Metode ini disebut juga dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode interiew ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran metode Tamyiz di SMPN 2 Kedokanbunder dalam meningkatkan kemampuan tarjamah Al-qur'an dan membaca kitab kuning..

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan (gejala-gejala) yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat-pendapat dapat dikemukakan bahwa Observasi adalah merupakan tekhnik atau metode untuk mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap kejadian, baik di sekolah maupun di luar sekolah dan hasilnya dicatat secara sempurna.

Dengan metode ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian. Dari sana dapat diketahui beberapa data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian ini.



c. Studi Kepustakaan

Dalam mendapatkan data teoritis yang umum, penulis melakukan penelitian terhadap buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti untuk dijadikan referensi seperti jurnal, majalah, koran dan dijadikan pijakan landasan teoritis dalam penyusunan tesis ini.

Kajian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yang mana lebih mengutamakan bahan perpustakaan sebagai sumber utamanya.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis dalam suatu penelitian¹⁴

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, keadaan siswa-siswi, guru dan kepala sekolah, keadaan sarana dan prasarana di SMPN 2 Kedokanbunder Kabupaten Indramayu.

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu dengan cara menganalisis data hasil penelitian dan disajikan secara kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dengan perilaku yang diamati.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal.131



DAFTAR PUSTAKA

- A.M Muleono, 1988, *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Aan Komariah dan Cegi Triatna, 2005, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Bumi Aksara, Jakarta
- Aan Komariah dan Cegi Triatna, 2005, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Abaza, 2010, *Tamyiz; Pintar tarjamah Qur'an 30 Juz dan Kitab Kuning*, Publishing Tamyiz. Jakarta.
- Abaza, 2011, *Tamyiz; Anak kecil saja bisa yang pernah kecil pasti bisa*, (Tamyiz Publishing, Jakarta
- Abuddin Nata, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.
- Ali Murtadho, 2004, *Kitab Kuning dalam perspektif santri salaf*, makalah seminar.
- Arif S. Sadiman dkk, 2006, *Media Pendidikan*, Grafindo Persada, Jakarta
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press, Jakarta.
- Asep Usmani Ismail, 2001, *Menguak Yang Gaib Khazanah Kitab Kuning*, Penerbit Hikmah, Jakarta
- Azhar Arsyad, 2003, *Bahasa dan Metode Pengajarannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta
- Bahrudin Fanani, "Perkuliahan Bahasa Arab PKPBA UIN Malang Fannut-Tarjamah Semester IIA3
- Chozin Nasuha, 2000, *Pesantren Masa Depan*, Pustaka Hidayat, Jakarta
- DEPAG, 2003, *Kegiatan Pembelajaran KBK MI 2004*, Depag, Jakarta
- Departemen Agama RI, 2003, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah pertumbuhan dan Perkembangannya*, Direktorat jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta

- Diknas, 2010, *Panduan Pengembangan Pendekatan Belajar Aktif*, Puskur Balitbang Kemendiknas, Jakarta.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Fahd Bin Abdurohman Ar-Rumi, 1997, *Ulumul Quran*, Titian Ilahi, Yogyakarta
- H.Aris Gumnawan Hasyim, 2007, *RLQ Arevolutionery Way in Learning Qur'an Metode Revulutioner Dalam memahami Al-Qur'an*, Graha Pustaka, Surabaya
- Hamzah B. Uno, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Haryanto, 2003, *Perencanaan Pengajaran*, Rinekacipta, Jakarta
- Hasibuan, Moedjiono, 2002, *Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hoed, beny Hudhoro Dkk, 1993, *Pengetahuan dasar tentang penerjemah dalam lintas bahasa* Jakarta: Media komunikasi terjemah, Pusat penerjemah fakultas sastra UI , Jakarta
- Khodimul Haromain Al-Malik Fahd Bin Abdil Aziz AS su'ud, 1990, *Al-Quranul Karim Watarjamatuha*, Makkatul Mukarromah
- Kholifatul Azabi dan Muhyiddin hamidi, 1991, *Nazoriyah Lughowiyah fi Tarjamah*, Bairut
- Lalu Muhamman Azhar, 1993, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Usaha Nasional, Surabaaya
- M Syaifunnuri, 2007, *Efektifitas Hifzul Qur'an Melalui metode sorogan bagi mahasiswa dipondok Pesantren*, Malang
- M. Abdul Adhim Azzarqoni, 1996, *Manahilul 'irfan fi ulumil Al-Quran*, Darul Kutub 'alamiyah , Beirut
- M. Ali Assobuni, 1991, *Attibyan Fi Ulumil Qur'an*, Darul Fikri, Bairut
- M. Samsul Ulum, 2005, *Efektifitas Monitoring Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, Depag, Malang
- M.Dawan Rahardjo, 1998, *Pesantren Dan Pembaharuan*, LP3ES, Jakarta
- M.Didawi, 1992, *Ulumut Tarjamah Bainannazoriyah wa Tatbiq*, Darul Ma'arif Wannasr, Tunisia

- M.Ihsan Nawawi, 2006, *Penerapan Metode Sorogan pada Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren*, Malang
- M.Rudolf Nababan, 2003, "*Teori Menerjemah*", Pustaka Pelajar, Jogjakarta.
- MD.J. Al Barri, tt, *Kamus Ilmiah Kontemporer*, Pustaka Setia, Bandung
- Muhammad Ibnu Karim, 1992, *Lisanul Arob*, Darul Kutub, Beirut
- Muhibbin Syah, 2006, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mulyani Sumantri, Johar Permana, 2001, *Strategi Belajar Mengajar*, CV Maulana, Bandung
- Mulyasa E, 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Rosda Karya, Bandung.
- Mustofa Al Halabi Wa Alauddin Az-Zarqoni, 1989, "*Manahilul 'Irfan Fi Ulumil Qur'an*", Mesir.
- Nasution S, 1998, *Didaktik Azaz-azaz Mengajar*, Jemmar, Bandung
- Oemar Hamalik, 2007, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, 2009, *Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Pembelajaran*, PT. Niaga Swadaya, Jakarta
- Poerwadarminta, W.J.S., 2011, *Kamus Umum Bahasa Indonesia; Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta
- Program Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2011, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon
- Rodliyah Zainidin, Et. All, 2005, *Metodologi dan strategi alternatif pembelajaran Bahasa Arab*, Pustaka Rihlah Grup, Yogyakarta
- Sadtono, *Pedoman penerjemah*,. 1985, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta
- Saliman dan Sudarsono, 1994, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, Angkasa, Bandung.
- Shihabuddin, 2002, *Teori dan Praktik Penerjemahan Arab-Indonesia*, Direktorat Jendral Pendidikan tinggi, Jakarta
- Sholihin bunyamin Ahmad, 2005, *Panduan Belajar & Mengajar 8 Jam bisa menerjemah Al-Qur'an, Metode Granada Sistem 4 Langkah*, Granada Investa Islami, Jakarta

- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Suhartoyo, 1989, *Inseklopedia Nasional Indonesia*, Jakarta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Citra, Jakarta.
- Syuaeb Kurdi, 2006, *Model Pembelajaran efektif PAI*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang.1981, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan, Usaha Nasional*, Surabaya
- Umar, Husein, 2003, *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Gramedia, Jakarta.
- Westy Suemarto, 1987, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum: Sebagai Subtansi Problem Administrasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Winarno Surachmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsilo, Bandung.
- Yovan P. Putra, 2008, *Memori dan pembelajaran efektif*, Yrama Widya, Bandung
- Zainal Aqib, 2002, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran* Insan Cendikia, Surabaya
- Zuhairini, Abdul Ghofir, 2004, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Universitas Negeri Malang UM PRESS, Malang.